

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA  
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**  
(Studi pada RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta)



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**FAHRIZA ASMARA NARENDRA**

**B 200140287**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI**  
(Studi pada RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta)

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh :

**FAHRIZA ASMARA NARENDRA**

**B200140287**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



**Dra. Mujiwati, M.Si**

**NIDN. 0610056605**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI**

(Studi pada RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta)

**OLEH**


**FAHRIZA ASMARA NARENDRA**

**B 200 140 287**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
pada hari Jum'at, 16 Oktober 2020  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. Dra. Mujiyati, M.Si  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Zulfikar, SE, M.Si  
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. M. A. Aris, M.Si  
(Anggota 2 Dewan Penguji)

(  )  
(  )  
(  )

Dekan,



Dr. H. Saansudin, M.M.  
NIDN. 0017025701

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Oktober 2020

Penulis



**FAHRIZA ASMARA NARENDRA**

**B200140287**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI  
(Studi pada RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta)**

**Abstrak**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta pada bagian kasir, keuangan, akuntansi sebanyak 34 responden. Metode pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan kuisioner. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Purposive Sampling. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi linier berganda. Dengan alat bantu SPSS versi 2.0, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem dan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

**Kata Kunci:** dukungan, kemampuan, pengguna, kinerja SIA

**Abstract**

This research has purpose to analyze the influence of user involvement in system development, training and education program, top management support, personal technique ability to accounting information system performance. This type of research is quantitative. The population in this study were all employees of Hospital in Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta at the cashier, finance, and accounting department. This research used 34 respondents.. The method of collecting samples in this study using questionnaires. Sampling technique used in this research is Purposive Sampling. The analysis technique used multiple linear regression analysis. With SPSS version 2.0 tool. The results of this study indicate that the involvement of users in the development of systems and the ability of personal techniques does not affect the performance of accounting information systems, while training and education programs, top management support affect the performance of accounting information systems.

**Keywords:** top management support, personal engineering skills, user, accounting ISP

## **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi yang terjadi sekarang ini sudah berkembang pesat dibanding waktu dulu, misalnya yang terdapat pada bidang sistem informasi. Perkembangan pengolahan data merupakan salah satu pengaruh dari teknologi informasi tersebut. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat menambah nilai bagi

suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Pada bidang akuntansi perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem Informasi berperan dalam bidang akuntansi karena sistem pemrosesan informasi akuntansi banyak ditawarkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami dan teruji. Baik buruknya kinerja dari sebuah system informasi akuntansi dapat dilihat dari kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri. Suatu sistem informasi akan sukses apabila didukung oleh beberapa faktor pendukungnya.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan aktivitas pendukung yang penting dalam menjalankan aktivitas utama agar lebih efektif dan efisien, selain itu pemanfaatan SIA merupakan isu fundamental pada setiap organisasi (I Gede Eka Putra Mardiana, Ni Kadek Sinarwati, dan Anantawikrama Tungga Atmadja, 2014: 2). Sistem Informasi Akuntansi meliputi berbagai aktivitas yang berkaitan dengan siklus-siklus pemrosesan transaksi perusahaan (Martha Suhardiyah & Bambang Dwi Waryanto (2014: 48). Menurut Bodnar & Hopwood dalam Hendara Ronaldi (2012: 70) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi, informasi ini dikomunikasikan kepada bagian beragam pengambil keputusan.

Pemakai sistem yang merasa tidak puas dengan kinerja sistem informasi pada perusahaannya, dapat disebabkan karena pemakai sistem informasi tidak mengerti cara mengoperasikan sistem tersebut, atau mereka tidak dilibatkan dalam pengembangan sistem sehingga mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup. Hongjiang (2009) mengungkapkan bahwa pemberian pendidikan informasi bertujuan untuk mendidik sensitivitas pemakai informasi dan kesadaran penangkapan, analisis dan penyerapan informasi termasuk kesadaran kebutuhan informasi, akses ke informasi, kesadaran terbatas pada informasi, dan kesadaran informasi untuk berinovasi.

Pemicu lain dapat disebabkan karena sistem informasi yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Manfaat yang diperoleh dari sistem informasi tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan untuk perancangan dan pembuatan sistem. Sistem informasi yang ada terlalu canggih untuk perusahaan kecil sehingga perusahaan dapat mengalami kerugian karena biaya yang dikeluarkan sangat besar. Sebaliknya berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan sistem dan program pelatihan dan pendidikan berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

## **2. METODE**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi di rumah sakit.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari karyawan pemakai sistem informasi akuntansi yang terdaftar di RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. Sumber data diperoleh dengan cara menyebar kuesioner secara langsung kepada karyawan pemakai sistem informasi akuntansi sebagai responden.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda yang bertujuan untuk menguji apakah tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, keserakahan, kebutuhan dan pengungkapan berpengaruh terhadap *academic fraud*. Sebelum dilakukan uji hipotesis maka dilakukan uji kualitas data, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengukur seberapa handal kuesioner dapat digunakan dan setelah pengujian tersebut dilakukan melakukan uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas. Selanjutnya dilakukan uji ketetapan uji f, uji

determinasi ( $R^2$ ), uji t dan uji Beda independent t-test. Setelah uji asumsi klasik dan uji ketetapan maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis, model persamaan regresi sebagai berikut.

$$KSIA = \alpha + \beta_1 KP + \beta_2 PPP + \beta_3 DMP + \beta_4 KTP + \beta_5 FPS + e \quad (1)$$

Keterangan :

KSIA = Kinerja Sistem Informasi akuntansi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_5$  = Koefisien Regresi

KP = Keterlibatan Pemakai

PPP = Program Pelatihan dan Pendidikan

DMP = Dukungan Manajemen Puncak

KTP = Kemampuan Teknik Personal

FPS = Formalisasi Pengembangan Sistem

e = Error

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

Statistik deskriptif menjelaskan deskripsi data dari semua variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif dalam penelitian ini memberi gambaran tentang variabel-variabel yang dapat dilihat dari nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel IV.II.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KSIATOT	34	16,00	48,00	36,0000	10,00606
KPTOT	34	3,00	15,00	10,6765	3,26339
PPPTOT	34	5,00	14,00	11,1471	2,68703
DMPTOT	34	4,00	20,00	14,5588	4,78755
KTPTOT	34	6,00	24,00	15,2941	4,99411
FPSTOT	34	5,00	25,00	17,5882	5,29218

Sumber: data primer diolah, 2019



Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa variabel kinerja sistem informasi 00 dengan rata – rata total jawaban 36,0000 dan standar deviasi sebesar 10,00606. Variabel keterlibatan pengguna memiliki jawaban minimum responden sebesar 3,00 dan maksimum sebesar 15,00 dengan rata – rata total jawaban 10,6765 standar deviasi sebesar 3,26339. Variabel program pelatihan dan pendidikan memiliki jawaban minimum responden sebesar 5,00 dan maksimum sebesar 14,00 dengan rata – rata total jawaban 11,1471 dan standar deviasi sebesar 2,68703. Variabel dukungan manajemen puncak memiliki jawaban minimum responden sebesar 4,00 dan maksimum sebesar 20,00 dengan rata – rata total jawaban akuntansi memiliki jawaban minimum responden sebesar 16,00 dan maksimum sebesar 48, 14,5588 dan standar deviasi sebesar 4,78755. Variabel kemampuan teknik personal memiliki jawaban minimum responden sebesar 6,00 dan maksimum sebesar 24,00 dengan rata – rata total jawaban 15,2941 dan standar deviasi sebesar 4,99411. Variabel formalisasi pengembangan sistem memiliki jawaban minimum responden sebesar 5,00 dan maksimum sebesar 25,00 dengan rata – rata total jawaban 19,1136 dan standar deviasi sebesar 2,85475. Variabel ukuran organisasi memiliki jawaban minimum responden sebesar 2,00 dan maksimum sebesar 10,00 dengan rata – rata total jawaban 17,5882 dan standar deviasi sebesar 5,29218.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik yang digunakan adalah pearson corelation moment. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan rumus korelasi product moment person, jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel berarti item valid. Sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel berarti item tidak valid (Ghozali, 2011:47). Dalam penelitian ini uji validitas dengan menggunakan SPSS 20 hasilnya  $r$  hitung  $>$  0,2787 maka hasilnya dinyatakan VALID, Reliabilitas instrument penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien Cronbachs Alpha. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut handal atau reliabel. Hasil pengujian dalam penelitian ini seluruh variabel penelitian adalah RELIABEL.

Tabel 2. Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov Z	p-value (Sign)	Keterangan
Unstandardized Residual	0,682	0,742	Data terdistribusi normal

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2 diatas hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov diketahui bahwa nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka data dalam penelitian ini digolongkan data terdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Keterlibatan Pengguna	0,235	4,250	Tidak terjadi multikolinieritas
Program Pelatihan Pengguna	0,136	7,342	Tidak terjadi multikolinieritas
Dukungan Manajemen Puncak	0,156	6,391	Tidak terjadi multikolinieritas
Kemampuan Teknik Personal	0,213	4,688	Tidak terjadi multikolinieritas
Formalisasi Pengembangan Sistem	0,345	2,902	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui tidak terjadi masalah multikolinearitas dari persamaan penelitian. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Tolerance Value  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ .

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig (p-alue)	Keterangan
Keterlibatan Pengguna	0,705	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Program Pelatihan & Pendidikan	0,710	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Dukungan Manajemen Puncak	0,707	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kemampuan Teknik Personal	0,700	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Formulisasi Pengembangan Sistem	1,000	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa besarnya nilai  $t_{hitung}$  untuk masing-masing variabel nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $\alpha$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas.

Tabel 5. Uji t

Variabel	B	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Keterlibatan Pengguna	0,854	2,500	1,6991	0,019**	H1 diterima
Program Pelatihan Pengguna	-0,171	-0,679	1,6991	0,503	H2 ditolak
Dukungan Manajemen Puncak	1,202	5,650	1,6991	0,000*	H3 diterima
emampuan Teknik Personal	0,980	3,317	1,6991	0,003*	H4 diterima
Formalisasi Pengembangan Sistem	-0,156	-1,028	1,6991	0,313	H5 ditolak

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel keterlibatan pengguna diketahui mempunyai nilai  $t_{hitung}$  2,500 > dari nilai  $t_{tabel}$  1,6991 atau nilai signifikan 0,019 < dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga  $H_1$  diterima. Dengan demikian hipotesis keterlibatan pengguna sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin besar keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dan sebaliknya. Karena pengguna dilibatkan dalam pemaikaian sistem itu sendiri dan menyebabkan pemakai sitem informasi merasa puas. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan sebelumnya Wayan Purwa Abhimantra dan I Ketut Suryanawa (2016).

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kemudahan diketahui mempunyai nilai  $t_{hitung}$  -0,679 < dari nilai  $t_{tabel}$  1,6991 atau nilai signifikan 0,503 > dari  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_2$  ditolak. Dengan demikian hipotesis yang menyebutkan bahwa program pelatihan dan pendidikan hasilnya tidak signifikan berarti tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Artinya meskipun ada pelatihan dan pendidikan tidak mempengaruhi kinerja. Hal ini

menunjukkan bahwa pengguna sistem kurang respect dan merasa jenuh dalam mengikuti proses program pelatihan dan pendidikan yang mengakibatkan pengguna kesulitan dalam penggunaan teknologi komputer secara umum, proses dari pengembangan sistem, dan membantu pemakaian yang lebih efektif dengan pengembangan sistem yang lebih spesifik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mardiana, Sinarwati, Atmadja (2014) yang menjelaskan bahwa program pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel manfaat diketahui mempunyai nilai  $t_{hitung}$  5,650 > dari nilai  $t_{tabel}$  1,6991 atau nilai signifikan  $0,000 <$  dari  $\alpha = 0,1$ , maka  $H_3$  diterima. Dengan demikian dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi karena dukungan manajemen puncak yang tinggi mengakibatkan pemakai merasa puas dan pemakaian sistem yang maksimal. Pengguna sistem informasi merasa puas, yang berarti semakin tinggi dukungan manajemen puncak akan menjadikan semakin tinggi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Antari (2015).

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kemudahan diketahui mempunyai bahwa nilai  $t_{hitung}$  3,317 > dari nilai  $t_{tabel}$  1,6991 atau nilai signifikan  $0,003 >$  dari  $\alpha = 0,01$ , maka  $H_4$  diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyebutkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan Teknik Personal yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi lebih tinggi. Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik baik yang diperoleh dari pendidikan atau pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi yang akuntansi, sehingga akan terus menerus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai. Hasil penelitian ini sesuai

dengan hipotesis dan konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hary Gustian (2014).

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kemudahan diketahui mempunyai bahwa nilai  $t_{hitung}$   $-1,028 <$  dari nilai  $t_{tabel}$   $1,6991$  atau nilai signifikan  $0,313 >$  dari  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_5$  ditolak. Dengan demikian hipotesis yang menyebutkan bahwa formalisasi pengembangan sistem hasilnya tidak signifikan berarti tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Artinya meskipun adanya formalisasi pengembangan sistem tidak mempengaruhi kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa tidak sinkronnya laporan yang diserahkan kepada manajer, dokumentasi pengembangan sistem belum disiapkan sesuai dengan standart, teknik dan waktu penataan yang kurang tepat yang dilakukan setiap orang untuk disosialisasikan, belum adanya biaya pengembangan yang dialokasikan ke pengembangan sistem per bagian, dan belum dilakukannya pengembangan sistem yang dipakai saat ini, yang berarti semakin rendah formalisasi pengembangan sistem akan menjadikan semakin rendah kinerja sistem informasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prabowo, Sukirman, dan Hamidi (2013).

#### **4. PENUTUPAN**

##### **4.1 Kesimpulan**

Hasil dari regresi variabel keterlibatan pengguna diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$   $2,500 >$  dari nilai  $t_{tabel}$   $1,6991$  atau nilai signifikan  $0,019 <$  dari  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_1$  diterima artinya keterlibatan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil dari regresi variabel program pelatihan pengguna diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$   $-0,679 <$  dari nilai  $t_{tabel}$   $1,6991$  atau nilai signifikan  $0,503 >$  dari  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_2$  ditolak artinya program pelatihan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil dari regresi variabel dukungan manajemen puncak diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$   $5,650 >$  dari nilai  $t_{tabel}$   $1,6991$  atau nilai signifikan  $0,000 <$  dari  $\alpha =$

0,05, maka  $H_3$  diterima artinya dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil dari regresi variabel kemampuan teknik personal diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  3,317 < dari nilai  $t_{tabel}$  1,6991 atau nilai signifikan 0,003 < dari  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_4$  diterima artinya kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil dari regresi variabel formalisasi pengembangan sistem diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  -1,028 < dari nilai  $t_{tabel}$  1,6991 atau nilai signifikan 0,313 > dari  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_5$  ditolak artinya formalisasi pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

#### **4.2 Saran**

Bagi peneliti berikutnya diharapkan menggunakan metode survey dengan wawancara langsung dalam pengisian kuesioner, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen serta menambah sampel penelitian untuk membuktikan kembali variabel dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengambil sampel yang lebih luas, tidak hanya pada obyek rumah sakit saja sehingga dapat mewakili populasi yang lebih luas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abhimantara, Suryanawa. (2016). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Volume 14 Nomer 3 ISSN 2302-8559* <http://www.ojs.unud.ac.id> (diakses 25 Agustus 2017 pukul 17:33).
- Alnnita, Suaryana Agung. (2014). "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Inforasi Akuntansi pada Kinerja Individu". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udanaya 6.1: 33-45. ISSN: 2302-8556*.
- Dalimunthe, Ronna Wati. (2014). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akutansi Pada Perusahaan Perhotelan Yang Ada di Riau Dan Sumatera Barat." *Jom FEKON, Vol.1, No. 2*.
- Puspita, Nova Sari. (2012). " Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dikabupaten Organ Ilir". *Tesis Program Magister Ilmu Ekonomi Pasca Sarjana Universitas Bina Darma*.

Sekaran, U. (2006). *Research method for business, metodologi penelitian untuk bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Susetyo, Dwinanto P. dan Acep Suherman. (2016). “Dukungan Manajemen Kemampuan Teknik dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”. *SIMNASIPTEK*. ISBN: 978-602-61628-0-1.